

## ABSTRAK

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi, salah satu penyebabnya adalah anemia dalam kehamilan. Kurangnya nutrisi yang digunakan untuk pembentukan darah menjadi salah satu penyebabnya. Kurangnya nutrisi tersebut bisa disebabkan oleh perilaku pemenuhan nutrisi ibu selama hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara perilaku pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia.

Desain penelitian ini adalah *analitik* dengan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Pandian Sumenep-Madura sebanyak 32 orang. Besar sampel 30 responden dengan teknik *simple random sampling*. Variable independen dari penelitian ini adalah perilaku pemenuhan nutrisi ibu hamil dan variabel dependen adalah kejadian anemia. Instrumen menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data penelitian ini dianalisis dengan *Spearman Correlation* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian didapatkan dari 30 responden hampir setengahnya 43,3% mempunyai perilaku baik dan sebagian besar 62,5% mengalami anemia ringan. Hasil uji *Spearman Correlation* didapatkan nilai  $\rho = 0,007$  yang berarti  $H_0$  di tolak, artinya ada hubungan antara perilaku pemenuhan nutrisi ibu hamil dengan kejadian anemia.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah perilaku pemenuhan nutrisi ibu hamil mempengaruhi kejadian anemia. Oleh karena itu petugas kesehatan seharusnya memberikan penyuluhan terhadap ibu hamil tentang pentingnya perilaku pemenuhan nutrisi yang baik, faktor penyebab anemia dan resiko yang terjadi jika tidak diatasi sejak dini.

Kata kunci : anemia, perilaku pemenuhan nutrisi ibu hamil